



Implementation of an Adaptive Learning Model in Islamic Cultural History Education at MTs Al-Falah Bantarsari, Cilacap

Nila Fi Afiz Ziha

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email: nilaziha@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the adaptive learning model in the Islamic Cultural History (SKI) subject at MTs Al-Falah Bantarsari Cilacap. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were analyzed through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the implementation of the adaptive learning model was carried out through three stages: lesson plan preparation, learning implementation, and evaluation. First, lesson plan preparation was conducted by identifying students' characteristics through observation as a basis for determining learning methods, media, and activities. Second, the learning process was carried out by adjusting the methods, media, and activities according to students' responses, understanding, readiness, and participation. Students who experienced difficulties were provided with additional explanations and guidance, while those who had already understood the material were given reinforcement and motivation. Third, evaluation was conducted through student worksheets (LKPD), question-and-answer activities, group work, student participation, and reflection to improve the subsequent learning process.

Keywords: Implementation, Adaptive Learning Model, Islamic Cultural History

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman. Perubahan tersebut mencakup aspek pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan. Melalui belajar, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan, serta membentuk sikap yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, sehingga kebutuhan dan karakteristik peserta didik perlu diperhatikan dalam proses pendidikan.

Dalam Pendidikan Agama Islam, salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting adalah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). SKI tidak hanya memberikan pengetahuan tentang perjalanan dan peradaban umat Islam, tetapi juga mengandung nilai-nilai keislaman yang dapat diambil sebagai hikmah dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pembelajaran SKI masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti materi yang dianggap kurang menarik, penggunaan metode ceramah yang dominan, serta penyajian materi yang monoton sehingga dapat memengaruhi minat dan keterlibatan peserta didik.

Kondisi tersebut membutuhkan model yang mampu menyesuaikan proses belajar dengan kemampuan, minat, dan karakteristik peserta didik. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran adaptif, yaitu model yang menyesuaikan materi, metode, media, dan penilaian dengan kebutuhan peserta didik.

Di MTs Al-Falah Bantarsari Cilacap, penerapan model pembelajaran adaptif dalam mata pelajaran SKI dilakukan melalui penyesuaian karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran. Berdasarkan observasi pendahuluan, penyesuaian tersebut membantu peserta didik dalam memahami materi dan meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi model pembelajaran adaptif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Falah Bantarsari Cilacap.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan dan memahami implementasi model pembelajaran adaptif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Falah Bantarsari Cilacap. Penelitian dilaksanakan di MTs Al-Falah Bantarsari Cilacap dengan subjek penelitian guru mata pelajaran SKI dan siswa kelas VIII, sedangkan objek penelitian adalah penerapan model pembelajaran adaptif.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi nonpartisipatif, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran SKI di kelas VIII, wawancara dilakukan dengan guru SKI, siswa dan Kepala Sekolah. Sedangkan dokumentasi berupa foto kegiatan penelitian dan modul ajar SKI.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

HASIL PENELITIAN

Implementasi model pembelajaran adaptif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Al-Falah Bantarsari dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun modul ajar dengan mempertimbangkan karakteristik, kemampuan, kebutuhan, dan kesiapan belajar peserta didik. Identifikasi dilakukan melalui pengamatan terhadap keaktifan, tingkat pemahaman, gaya belajar, serta kondisi kelas. Selanjutnya, guru menyesuaikan materi, metode, media, langkah pembelajaran, dan asesmen dengan kondisi peserta didik. Metode yang digunakan bervariasi, seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pembelajaran berbasis proyek, sedangkan media pembelajaran meliputi video dan gambar. Asesmen dilakukan melalui kuis, tanya jawab, penugasan, ulangan harian, serta remedial yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran adaptif menunjukkan adanya penyesuaian strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik masing-masing kelas. Di kelas VIII B, guru menggunakan video tentang perjuangan Shalahuddin Al-Ayyubi dan diskusi berantai. Peserta didik yang telah memahami materi diberikan kesempatan untuk memberikan penjelasan lebih luas, sedangkan peserta didik yang mengalami kesulitan memperoleh pertanyaan yang lebih sederhana dan bimbingan. Sementara itu, di kelas VIII C, guru menerapkan pembelajaran berbasis proyek melalui pembuatan dan presentasi poster. Pembagian tugas dalam kelompok disesuaikan dengan kemampuan peserta didik sehingga setiap siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan melalui penilaian LKPD, hasil kerja kelompok, tanya jawab, presentasi, dan keaktifan peserta didik. Selain menilai hasil belajar, guru juga melakukan refleksi terhadap metode, media, pengelolaan waktu, dan proses pembelajaran. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan pada

pembelajaran berikutnya. Dengan demikian, penerapan pembelajaran adaptif di MTs Al-Falah Bantarsari ditunjukkan melalui fleksibilitas guru dalam menyesuaikan materi, metode, media, aktivitas, dan asesmen dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik.

Pembahasan

Implementasi model pembelajaran adaptif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Al-Falah Bantarsari Cilacap dilaksanakan melalui tiga tahapan utama yang saling berkaitan, yaitu penyusunan modul ajar, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi dan refleksi. Penyusunan modul ajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Falah Bantarsari diawali dengan mengidentifikasi karakteristik peserta didik melalui pengamatan selama proses pembelajaran pada setiap kelas. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal, tingkat keaktifan, minat belajar, serta kecenderungan modalitas belajar peserta didik, seperti visual, auditori, dan kinestetik. Analisis tersebut menjadi dasar bagi guru dalam menentukan metode, media, dan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Langkah ini sejalan dengan konsep *Student Analysis* dalam model pembelajaran adaptif yang menekankan pentingnya menganalisis karakteristik, kebutuhan, dan tingkat pemahaman peserta didik sebelum pembelajaran dirancang. Analisis karakteristik peserta didik juga diperlukan agar guru dapat memilih media dan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif. Dengan demikian, identifikasi peserta didik yang dilakukan guru menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran telah menerapkan prinsip adaptif karena rancangan pembelajaran disusun berdasarkan karakteristik peserta didik dan tidak semata-mata menggunakan strategi yang sama untuk seluruh siswa.

Setelah menganalisis karakteristik peserta didik, guru mempertimbangkan keluasan, kedalaman, dan karakteristik materi Sejarah Kebudayaan Islam yang akan diajarkan. Analisis tersebut dilakukan agar cara penyampaian materi dapat disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Tahapan ini sejalan dengan *Concept Analysis* dalam model pembelajaran adaptif yang menempatkan analisis materi sebagai bagian penting dalam perencanaan pembelajaran. Berdasarkan karakteristik materi dan kondisi peserta didik, guru kemudian menentukan metode pembelajaran dengan memadukan ceramah, permainan (*game*), tanya jawab, dan diskusi. Pemilihan metode yang bervariasi tersebut menunjukkan adanya penyesuaian strategi pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik dan karakteristik materi. Hal tersebut sesuai dengan prinsip pembelajaran adaptif yang menekankan fleksibilitas guru dalam memilih metode dan strategi agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan adanya variasi metode, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, meningkatkan keterlibatan peserta didik, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya.

Selain menentukan metode, guru juga memilih media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik. Media yang digunakan antara lain video pembelajaran, gambar tokoh sejarah Islam, dan *PowerPoint*. Penggunaan media tersebut bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi sekaligus meningkatkan ketertarikan mereka terhadap pembelajaran. Pemanfaatan media atau teknologi yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik merupakan salah satu karakteristik pembelajaran adaptif. Penggunaan media pembelajaran juga dapat menjadi sarana untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif karena membantu menyajikan materi dalam bentuk yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selanjutnya, guru menyusun langkah-langkah pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan mengombinasikan metode ceramah, pemanfaatan media, permainan, dan tanya jawab sesuai kebutuhan pembelajaran. Tahapan tersebut sejalan dengan *Formulating Learning Objectives*

dalam model pembelajaran adaptif yang menekankan perencanaan pembelajaran secara terarah berdasarkan karakteristik peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran adaptif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Falah Bantarsari dilakukan dengan tetap mengacu pada modul ajar, tetapi memberikan ruang bagi guru untuk melakukan penyesuaian berdasarkan kondisi peserta didik selama proses pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi secara langsung, mengamati respons dan tingkat pemahaman peserta didik, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat melalui pertanyaan, diskusi, maupun aktivitas belajar lainnya. Guru juga memberikan arahan dan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan serta memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. Penyesuaian tersebut terlihat dari penggunaan metode yang beragam, seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, diskusi berantai, dan kegiatan berbasis proyek. Variasi metode menunjukkan fleksibilitas guru dalam memilih dan mengubah strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik, sehingga peserta didik memperoleh kesempatan untuk belajar melalui cara yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristiknya. Selain metode, guru juga menyesuaikan media pembelajaran dengan menggunakan video, gambar tokoh sejarah, dan *PowerPoint*. Penggunaan media tersebut membantu menyajikan materi dalam bentuk yang lebih menarik dan mudah dipahami serta mengakomodasi perbedaan cara peserta didik dalam memahami informasi. Hal ini sejalan dengan Hidayat dkk. yang menyatakan bahwa pemanfaatan media atau teknologi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik merupakan salah satu karakteristik pembelajaran adaptif.

Pelaksanaan pembelajaran tetap berpedoman pada modul ajar yang mencakup kegiatan pendahuluan, penyampaian materi, aktivitas peserta didik, penutup, dan evaluasi, guru tidak menerapkannya secara kaku. Modul ajar berfungsi sebagai pedoman agar pembelajaran tetap terarah dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai, sedangkan penerapannya disesuaikan dengan kondisi nyata peserta didik. Misalnya, setelah penyampaian materi melalui video atau penjelasan guru, peserta didik diberikan pertanyaan atau aktivitas tertentu untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka. Ketika kondisi kelas memungkinkan peserta didik aktif, guru dapat memberikan kegiatan yang lebih interaktif, sedangkan ketika peserta didik mengalami kesulitan atau kurang fokus, guru memberikan penjelasan, pertanyaan pemantik, arahan, dan pendampingan tambahan. Penyesuaian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran adaptif memberikan ruang bagi guru untuk menyesuaikan rancangan pembelajaran dengan kebutuhan nyata peserta didik tanpa menghilangkan tujuan pembelajaran. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tidak selalu harus sama dengan perencanaan karena kondisi kelas dapat berubah sesuai dengan kesiapan belajar, keaktifan, dan suasana kelas. Penerapan berbagai penyesuaian tersebut terlihat dari respons peserta didik yang menunjukkan ketertarikan dan antusiasme ketika pembelajaran melibatkan media visual, video, permainan, pertanyaan, serta aktivitas yang memungkinkan mereka berpartisipasi secara langsung. Peserta didik juga terlihat lebih nyaman mengikuti pembelajaran ketika kegiatan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mereka.

Evaluasi model pembelajaran adaptif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Falah Bantarsari dilakukan melalui beberapa bentuk penilaian, yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), tanya jawab, penilaian kerja kelompok, dan keaktifan peserta didik. LKPD digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik melalui tugas berupa soal pilihan ganda dan *essay*, sedangkan tanya jawab digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami, mengingat, menjelaskan, dan menghubungkan peristiwa sejarah. Penggunaan LKPD dalam evaluasi pembelajaran dapat membantu mengukur pemahaman peserta didik melalui tugas yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Selain itu, evaluasi dilakukan dengan menyesuaikan tingkat kesulitan tugas dan pertanyaan dengan kemampuan peserta didik. Apabila terdapat peserta didik yang belum memahami materi, guru

memberikan penjelasan kembali dengan cara yang berbeda. Penyesuaian tersebut menunjukkan karakter pembelajaran adaptif yang mempertimbangkan perbedaan kemampuan peserta didik dalam proses evaluasi. Penilaian juga dilakukan terhadap hasil kerja kelompok dan keaktifan peserta didik melalui pengamatan terhadap proses diskusi, kerja sama, hasil pekerjaan, kemampuan menyampaikan pendapat, bertanya, menjawab pertanyaan, mempresentasikan hasil, dan memberikan tanggapan. Dengan demikian, penilaian tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses dan keterlibatan peserta didik selama pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran adaptif selanjutnya dilengkapi dengan refleksi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil refleksi, guru mengidentifikasi aspek yang masih perlu diperbaiki, terutama penggunaan media berbasis teknologi, pengelolaan waktu, pemerataan kesempatan peserta didik untuk berpartisipasi, serta variasi media pembelajaran. Hasil refleksi tersebut menjadi dasar bagi guru untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran berikutnya agar kegiatan belajar semakin aktif, menyenangkan, dan bermakna. Refleksi pembelajaran memungkinkan guru mengidentifikasi bagian pembelajaran yang telah berjalan dengan baik maupun bagian yang masih memerlukan perbaikan.

Implementasi model pembelajaran adaptif di MTs Al-Falah Bantarsari Cilacap menunjukkan bahwa rangkaian pembelajaran dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu, penyusunan modul ajar, pelaksanaan, serta evaluasi dan refleksi yang saling berkaitan dengan mempertimbangkan karakteristik, kebutuhan, kemampuan, dan kondisi peserta didik serta kemampuan madrasah dan guru.

KESIMPULAN

Implementasi model pembelajaran adaptif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Falah Bantarsari Cilacap dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu penyusunan modul ajar, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap penyusunan modul ajar, guru terlebih dahulu mengidentifikasi karakteristik peserta didik melalui observasi sebagai dasar dalam menentukan metode, media, dan aktivitas pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, guru menyesuaikan pembelajaran berdasarkan respons, pemahaman, kesiapan, dan keaktifan peserta didik. Sementara itu, evaluasi dilakukan melalui LKPD, tanya jawab, hasil kerja kelompok, keaktifan peserta didik, serta refleksi terhadap proses pembelajaran.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran adaptif memberikan gambaran mengenai upaya guru dalam menyesuaikan proses pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Namun, penelitian ini belum mengkaji secara mendalam dampak penerapan model pembelajaran adaptif terhadap hasil belajar secara kuantitatif, belum mencakup seluruh kelas, dan belum dapat menggambarkan konsistensi penerapannya pada kelas yang berbeda. Oleh karena itu, aspek tersebut masih menjadi ruang yang dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Novia, and Meyniar Albina, 'Langkah-Langkah Efektif Dalam Penyusunan RPP Dan Modul Ajar Untuk Pembelajaran Yang Berkualitas', *Jurnal Media Akademik*, 3.1 (2025).
- Dumont, Hanna, Jasmin Decristan, and Benjamin Fauth, 'Adaptiver Unterricht Erfordert Eine Adaptive Unterrichtsforschung', *Springer*, 2024, pp. 199–211, doi:10.1007/s42010-024-00198-1.
- Hajizah, Noorazmah Hidayati, 'Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Di Madrasah Aliyah: Konsep, Indikator, Materi Dan Evaluasi', *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 18.2 (2023), pp. 113–22
- Hermawan, Ropik, and Yeri Supoto, 'Penerapan Metode Kerja Kelompok Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Materi

- Tumbuhan Kelas V Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.1 (2025)
- Hidayat, Hafiz, Alpan Suri, Mahrifa Abdilla Yanre, Nell Puspita Sari, and Satria Anggraini Sari, 'Perbedaan Individu Dan Pembelajaran Adaptif Menuju Pendidikan Yang Responsif Terhadap Kebutuhan Unik Peserta Didik', *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10 (2025), pp. 301–9
- Kurniawan, Muhammad Ragil, 'Analisis Karakter Media Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik', *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 3 (2017), pp. 491–506
- Masruri, Eko Makhmud Hidayat, and M. Misbah, 'Studi Literatur: Efektivitas Penerapan Project Based Learning (PjBL) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tingkat Sekolah Menengah Atas', *Jurnal Kependidikan*, 11.2 (2023), pp. 301–17
- Moto, Maklonia Meling, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan', *Indonesian Journal of Primary Education*, 3.1 (2019), pp. 20–28
- Ni'mah, Novita Fitrotun, 'Peran Lembar Kerja Peserta Didik Dalam Memfasilitasi Pembelajaran Diferensiasi Di Sekolah Dasar', *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 03.04 (2025), pp. 1424–37
- Noprinda, Chintia Tri, and Sofyan M Soleh, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS)', *Indonesian Joournal of Science and Mathematics Education*, 02.2 (2019), pp. 168–76
- Putra, Rakha Aditya, 'Model Pembelajaran Adaptif: Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Di Era Digital', *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 2.3 (2024), pp. 1–9
- Rahmi Maldini Efendi, Muslim Afandi, Mhd. Subhan, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam', *Jurnal Kajian Islam Modern*, 13.02 (2025)
- Rozan Taqi Junatama, Muhammad Zakry Ramadhan, and Gusmaneli Gusmaneli, 'Peran Guru Dalam Mengembangkan Strategi Pembelajaran Adaptif Pada Pendidikan Islam Di Era Merdeka Belajar', *Hidayah : Cendekia Pendidikan Islam Dan Hukum Syariah*, 2.1 (2025), pp. 23–35, doi:10.61132/hidayah.v2i1.794
- Siregar, Halimah Tusaddiyah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI', *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2.2 (2024), pp. 215–26 <<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jitk%0AFaktor-Faktor>>
- Taabudillah, Moch Hilman, Elis Siti Masitoh, and Aulia Aura, 'Refleksi Pembelajaran Sebagai Langkah Strategis Dalam Perbaikan Metode Mengajar', *Ulumuddin: Journal of Islamic Studies*, 1.2 (2025), pp. 162–70
- Zendrato, Juniriang, 'Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas', *Scholaria*, 6 (2016), pp. 58–73